

SKRIPSI

**TINGKAT ADOPTSI INOVASI PETANI TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI ALSINTAN PADA USAHATANI
PADI DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN
KERTAPATI**

***FARMER'S INNOVATION ADOPTION LEVEL OF ALSINTAN
TECHNOLOGY USAGE IN RICE FARMING IN KERAMASAN
VILLAGE KERTAPATI DISTRICT***



**Bella Shafira
05011381924135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT ADOPSI INOVASI PETANI TERHADAP
PENGUNAAN TEKNOLOGI ALSINTAN PADA USAHATANI
PADI DI KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN
KERTAPATI**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Bella Shafira
05011381924135

Indaralaya, Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Yunita, S. P. M.Si
NIP. 197106242000032001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Tingkat Adopsi Inovasi Petani Terhadap Penggunaan Teknologi Alsintan pada Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati" Oleh Bella Shafira telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 September 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

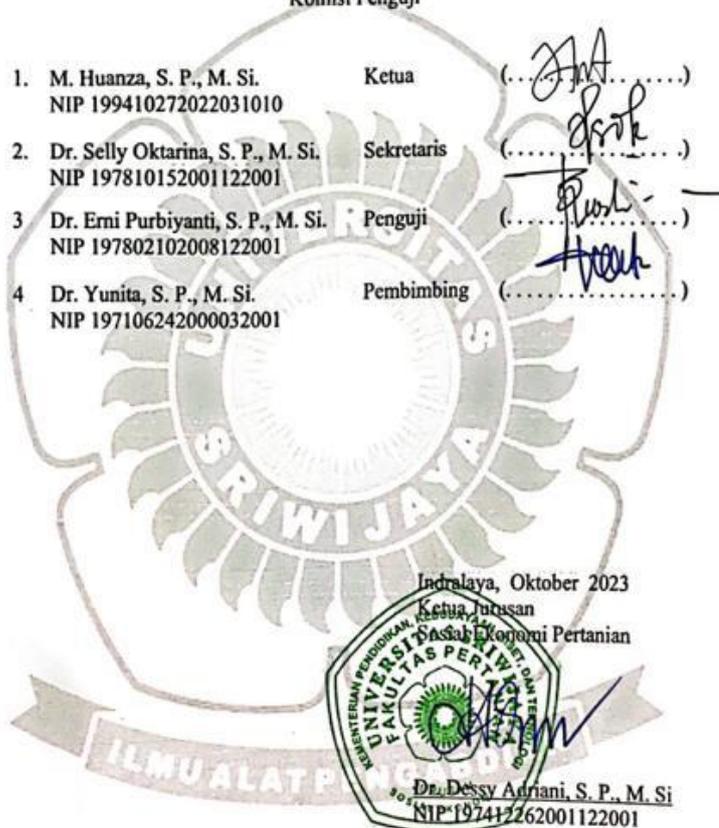
Komisi Penguji

1. M. Huanza, S. P., M. Si. Ketua (...*JMA*...)
 NIP 199410272022031010
2. Dr. Selly Oktarina, S. P., M. Si. Sekretaris (...*Selly*...)
 NIP 197810152001122001
3. Dr. Erni Purbiyanti, S. P., M. Si. Penguji (...*Erni*...)
 NIP 197802102008122001
4. Dr. Yunita, S. P., M. Si. Pembimbing (...*Yunita*...)
 NIP 197106242000032001

Indralaya, Oktober 2023

Ketua Jurusan
Sasak Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si
NIP 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Shafira

NIM : 05011381924135

Judul : Tingkat Adopsi Inovasi Petani Terhadap Penggunaan Teknologi Alsintan pada Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil survei sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2023



Bella Shafira

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Tingkat Adopsi Inovasi Petani Terhadap Penggunaan Teknologi Alsintan pada Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati**”.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari materi yang disajikan hingga hasilnya. Selama proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan orang – orang terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang tua tersayang, yang selalu memanjatkan do’a, memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi yang tiada henti.
4. Keluarga besar yang tak bisa disebut satu – persatu, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pendidikannya.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si. Sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunita, S. P., M. Si. Selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan juga motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi dan juga pendidikannya.
7. Seluruh dosen dan staff yang sedikit banyak telah membantu penulis dalam menyelesaikan masa studinya.
8. Staff Badan Penyuluhan Pertanian Seberang Ulu yang telah membantu penulis dalam penelitian.
9. Sahabat tersayang Delisawati, Farah Almira Rasyah, dan Muu’alia Humaira yang telah banyak memberikan motivasi, bantuan, masukan, serta telah menjadi *support system* dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Adik – adik tersayang Nara Shakti Salsabillah, Rachmi Falicha, M. Pradipa Tegra, Thalita Azzahra yang telah membantu dan memberikan banyak dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat disetujui dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2023

Bella Shafira

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Adopsi	6
2.1.2. Konsepsi Inovasi	7
2.1.3. Konsepsi Alsintan	7
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	9
2.2. Model Pendekatan.....	9
2.3. Hipotesis.....	10
2.4. Batasan Operasional.....	11
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu	13
3.2. Metode Penelitian.....	13
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data	14
3.5. Metode Pengolahan Data	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.1.1. Keadaan Geografis	19
4.1.2. Sarana dan Prasarana.....	20
4.2. Keadaan Penduduk.....	20
4.3. Gambaran Umum Petani Sampel.....	20

	Halaman
4.3.1. Usia Responden.....	20
4.3.2. Luas Lahan	21
4.3.3. Tingkat Pendidikan	22
4.3.4. Lama Berusahatani.....	22
4.3.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	23
4.3.6. Jumlah Pelatihan yang diikuti Responden	24
4.3.7. Hasil Produksi Padi Kelurahan Keramasan	24
4.4. Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	25
4.4.1. Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor	25
4.4.2. Tingkat Adopsi Penggunaan <i>Combine Harvester</i>	39
4.5. Korelasi Karakteristik dan Tingkat Adopsi Alsintan	34
4.5.1. Korelasi Karakteristik Responden dan Tingkat Adopsi Traktor.....	34
4.5.2. Korelasi Karakteristik Responden dan Tingkat Adopsi <i>Combine Harvester</i>	36
4.6. Korelasi Tingkat Adopsi Alsintan terhadap Hasil Produksi	39
4.6.1. Korelasi Tingkat Adopsi Traktor terhadap Hasil Produksi.....	39
4.6.2. Korelasi Tingkat Adopsi <i>Combine Harvester</i> terhadap Hasil Produksi	40
BAB 5 PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Menentukan Tingkat Adopsi Penggunaan Teknologi Alsintan	16
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi	17
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi	17
Tabel 4.1. Kelurahan dan Luas Wilayah Kecamatan Kertapati	19
Tabel 4.2. Umur petani sampel di daerah penelitian tahun 2023.....	20
Tabel 4.3. Luas lahan Sampel di daerah penelitian.....	21
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan sampel di daerah penelitian	22
Tabel 4.5. lama pengalaman petani berusahatani di daerah penelitian.	22
Tabel 4.6. Jumlah anggota keluarga sampel.	23
Tabel 4.7. Jumlah pelatihan yang diikuti responden.....	24
Tabel 4.8. Hasil Produksi Padi	24
Tabel 4.9. Tingkat adopsi Traktor.....	25
Tabel 4.10. Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor pada indikator kesadaran	26
Tabel 4.11. Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor pada Indikator Minat	27
Tabel 4.12. Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor pada Indikator Evaluasi	27
Tabel 4.13. Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor pada Indikator Mencoba	28
Tabel 4.14. Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor pada Indikator Menerima	29
Tabel 4.15. Tingkat Adopsi <i>Combine Harvester</i>	29
Tabel 4.16. Tingkat Adopsi Penggunaan <i>Combine Harvester</i> pada Indikator Kesadaran.....	30
Tabel 4.17. Tingkat Adopsi Penggunaan <i>Combine Harvester</i> pada Indikator Minat	31
Tabel 4.18. Tingkat Adopsi Penggunaan <i>Combine Harvester</i> pada Indikator Evaluasi	32
Tabel 4.19. Tingkat Adopsi Penggunaan <i>Combine Harvester</i> pada Indikator Mencoba.....	32
Tabel 4.20. Tingkat Adopsi Penggunaan <i>Combine Harvester</i> pada Indikator Menerima	33
Tabel 4.21. Korelasi Tingkat Adopsi Traktor terhadap Hasil Produksi.....	39
Tabel 4.22. Korelasi Tingkat Adopsi <i>Combine Harvester</i> terhadap Hasil Produksi	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Keramasan.....	46
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	47
Lampiran 3. Hasil Bobot Penilaian Skor Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor.....	48
Lampiran 4. Hasil Bobot Penilaian Skor Tingkat Adopsi Penggunaan <i>Combine Harvester</i>	49
Lampiran 5. Korelasi Tingkat Adopsi Penggunaan Traktor terhadap Karakteristik Responden	50
Lampiran 6. Korelasi Tingkat Adopsi <i>Combine Harvester</i> terhadap Karakteristik Responden	52
Lampiran 7. Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54

BIODATA

Nama/NIM : Bella Shafira/05011381924135
Tempat/tanggal lahir : Pagar Alam/ 21 Maret 2001
Tanggal Lulus : 03 Oktober 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Tingkat Adopsi Inovasi Petani terhadap Penggunaan Teknologi Alsintan pada Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Yunita, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Yunita, S.P., M.Si.

Tingkat Adopsi Inovasi Petani terhadap Penggunaan Teknologi Alsintan pada Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati

Farmer's Innovation Adoption Level of Alsintan Technology Usage in Rice Farming in Keramasan Village Kertapati District

Bella Shafira¹ Yunita²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

In this modern era, many have applied various technologies in helping their work, as well as in rice farming activities, many technological advances have been found that facilitate the work of farmers in carrying out farming activities. The objectives of this study were to: 1) Analyze the level of adoption of farmer innovation towards the use of alsintan technology in Keramasan Village, Kertapati District. 2) Analyzing the correlation of farmer characteristics with the level of adoption of farmers in the use of alsintan technology in Keramasan Village, Kertapati District. 3) Analyzing the correlation of the level of adoption of the use of alsintan technology on production results in Keramasan Village, Kertapati District. Determination of this location is determined by deliberate means with the research method used is the survey method. Data collection was carried out in April 2023. The sampling method used is using the incidental sampling method. The results of this study are (1)The level of adoption of the use of alsintan technology by rice farmers in Keramasan Village, both tractors and combine harvesters, is at an average high level. (2) not all farmer characteristics are related to the level of adoption, with an average level of relationship that is sufficiently related and the correlation coefficient value shows a positive value,

which means that the relationship between the two is said to be a unidirectional relationship. some characteristics are related such as land area, education level, and the amount of training attended by farmers in Keramasan Village. (3)Based on the results of the analysis carried out, it was found that there was a relationship between the level of adoption of the use of alsintan with the level of relationship contained in the low phase for tractors and the medium phase for combine harvesters with the value of the correlation coefficient showing a positive value, which means that the relationship between the two with rice production is unidirectional.

Keywords: adoption rate, agricultural machine tools, correlation

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.

NIP. 197106242000032001

Indralaya, Oktober 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya memenuhi kebutuhan sehari – hari dengan bermata pencaharian sebagai petani. Sebagai negara agraris sektor pertanian tidak hanya dimanfaatkan sebagai salah satu mata pencaharian, namun juga berguna dalam meningkatkan sektor ekonominya. Seperti yang diketahui jika sektor pertanian merupakan penyumbang tertinggi dalam pendapatan negara. Dengan potensi alam yang ada, menjalankan usahatani merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Ada banyak komoditi pertanian yang bisa dikembangkan dalam usahatani, antara lain komoditi pangan, palawija, kacang – kacangan, hingga buah – buahan. Selain potensi alam yang beragam yang dapat memberikan peluang dalam meningkatkan produksi pangan, ketersediaan teknologi yang mendukung sistem agribisnisnya juga membantu meningkatkan produksi baik dari hulu sampai hilirnya, yang mana hal tersebut juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha (Kabeakan, 2017).

Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditi pangan unggulan pada sektor pertanian yang menghasilkan beras dan merupakan tanaman budidaya yang memiliki peranan penting baik dalam kehidupan ekonomi dan juga menjadi prioritas utama bagi masyarakat dalam memenuhi asupan karbohidrat bagi tubuh yang mengkonsumsinya. Selain itu, lebih dari 90 % penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok dalam kesehariannya. Seiring majunya sektor pertanian dalam usahatani padi, produksi padi sudah mulai dibantu dengan berbagai alat – alat modern untuk memudahkan produksinya. Namun selain itu, tujuannya juga untuk meningkatkan produksinya seperti halnya dilakukannya mekanisme pertanian.

Mekanisasi pertanian diperlukan dalam upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu produk, dan efisiensi pertanian. Selain hal itu, juga dilengkapi dengan modal dan kualitas sumber daya manusianya. Dalam mekanisasi pertanian untuk menyesuaikan tujuannya dalam meningkatkan hasil dan kesejahteraan

masyarakatnya penggunaan alsintan sudah sesuai untuk digunakan dalam pertanian. Alsintan berperan dalam sumber pertumbuhan dalam peningkatan dan dalam memajukan bersama pengolahan hasil pertanian, serta nilai tambah dalam agribisnis (Lestari, 2018). Dalam konteks menciptakan “pertanian modern” dengan mekanisasi pertanian yang sudah dijalankan sejak lama, namun dalam beberapa tahun terakhir ini semakin ditingkatkan. Dimana penggunaan mesin pertanian dapat meningkatkan luas dan intensitas tanam, menekan biaya, mempercepat pekerjaan, meningkatkan produksi dan mengurangi *losses* (Aldillah, 2016).

Pengembangan budidaya padi perlu didukung oleh mesin pertanian untuk mengatasi keterbatasan tenaga kerja terutama dalam pengolahan tanah, penanaman dan pemanenan, serta untuk meningkatkan kualitas tanaman dan kegiatan pasca panen. Meningkatkan efisiensi penggunaan lahan, mendukung program budidaya bersama di area yang lebih luas, dan meningkatkan kekayaan intelektual (Umar *et al.*, 2022). Penggunaan alat dan mesin pertanian sudah dikenal sejak zaman dahulu, dan perkembangannya mengikuti perkembangan kebudayaan manusia. Pada awalnya alat dan mesin pertanian sederhana terbuat dari kayu dan batu, kemudian dikembangkan bahan logam. Susunan alat-alat tersebut awalnya sederhana, namun rumit hingga ditemukannya alat-alat pertanian pada tahun tersebut. Dengan berkembangnya pemanfaatan sumber daya alam oleh mesin, maka secara langsung berkaitan dengan perkembangan mesin pertanian (Sari, 2018), mesin pertanian digunakan antara lain untuk memenuhi kekurangan tenaga kerja manusia dan peningkatan kekurangan tenaga kerja dengan upah yang semakin mahal, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, Menghemat energi dan meningkatkan efisiensi pertanian, Biaya- produksi intensif serta hasil yang stabil dan peningkatan kualitas produk pertanian.

Inovasi mesin pertanian dinilai mampu mengefisienkan pekerjaan di bidang pertanian dan sangat bermanfaat bagi daerah yang kekurangan tenaga kerja. Inovasi tersebut akan memiliki manfaat jika digunakan secara luas oleh masyarakat, sehingga tersebar secara merata sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak, sehingga perlu adanya pendekatan komunikasi kepada masyarakat pengguna. Keputusan petani untuk menggunakan suatu inovasi baru tergantung pada persepsi petani terhadap sifat-sifat inovasi tersebut. Pertimbangan ekonomi, teknis dan sosial

juga mempengaruhi keputusan petani dalam menentukan tingkat kegagalan dalam penerapan inovasi baru (Hertanto *et al.*, 2019).

Mobilitas alsintan perlu ditingkatkan agar akses petani terhadap alsintan meningkat. Keterbatasan jumlah alsintan di desa dapat diatasi melalui pemanfaatan alsintan tidak hanya dari dalam desa tetapi juga dari luar desa. Demikian pula pemanfaatan alsintan di desa harus didorong untuk diperluas hingga ke luar desa yang membutuhkan. Diperlukan informasi yang tepat, jadwal panen berdasarkan lokasi (desa/kelurahan) dalam lingkup wilayah sehingga mobilitas alsintan dapat ditingkatkan.

Dampak positif dari meningkatnya mobilitas alsintan, akan terciptanya lapangan kerja bagi para “petugas” yang berfungsi untuk mencari petani yang membutuhkan alat, serta mengatur waktu dan lokasi pekerjaan. Terkait pemusatan atau persebaran alat, perlu dilakukan pemetaan data alsintan (jenis, jumlah per lokasi) pada lingkup wilayah desa, kecamatan hingga kabupaten sehingga memudahkan rencana mobilisasi alsintan pada saat dibutuhkan. Faktor penyebab petani pengguna alsintan dan petani yang tidak menggunakan alsintan antara lain luas lahan, jumlah alsintan yang terbatas, biaya produksi dan tipe lahan yang tidak memungkinkan petani dapat menggunakan alsintan (Purwantini & Susilowati, 2018).

Salah satu alat yang paling umum dan digunakan adalah traktor, baik traktor berjalan di belakang atau traktor roda empat. Traktor adalah mesin kerja yang dapat mengolah tanah. Fungsi traktor kini telah menggantikan fungsi tenaga hewan seperti sapi dan kerbau dalam budidaya. Pengenalan yang baik terhadap mesin traktor ini dapat mempercepat proses modernisasi pertanian. Menggunakan traktor pada tahap persiapan tanah lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan menggunakan mobil tradisional (Nurdin *et al.*, 2021).

Seperti halnya Kecamatan Kertapati merupakan salah satu kecamatan yang menjadi penyumbang produksi beras terbesar di Kota Palembang. Salah satu Kelurahan yang berperan seperti Kelurahan Keramasan. Sebagai salah satu Kelurahan yang berperan, namun tidak semua usahatani padi yang dilakukan dibantu dengan mekanisme pertanian seperti halnya dalam penggunaan alsintan, tidak semua petani biasa menggunakan alat yang telah disediakan namun ada

beberapa yang tidak menggunakan. Ada beberapa alsintan yang telah beroperasi dalam penggunaannya seperti traktor serta mesin *Combine harvester* dan juga ada yang belum digunakan seperti *Rice Transplanter* karena beberapa kendala dari yang dijelaskan jika kebanyakan dari tipologi lahan dari daerah tersebut yang menjadi alasan utama dalam kurangnya penggunaan alsintan tersebut. Untuk status alsintan diketahui jika alsintan tersebut ada dari kepemilikan pribadi dan juga ada dari bantuan pemerintah. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis dalam meneliti judul Tingkat Adopsi Inovasi Petani Terhadap Teknologi Alsintan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana tingkat adopsi inovasi petani terhadap penggunaan teknologi alsintan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati ?
2. Bagaimana korelasi karakteristik petani dengan tingkat adopsi petani dalam penggunaan teknologi alsintan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati ?
3. Bagaimana korelasi tingkat adopsi inovasi penggunaan teknologi alsintan dengan produksi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis tingkat adopsi inovasi petani terhadap penggunaan teknologi alsintan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.
2. Untuk menganalisis korelasi karakteristik petani dan tingkat adopsi petani dalam penggunaan teknologi alsintan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.
3. Untuk menganalisis korelasi tingkat adopsi inovasi penggunaan teknologi alsintan dengan produksi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati.

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama proses penelitian.

2. Berguna sebagai bahan kajian Pustaka terkait tingkat adopsi inovasi penggunaan teknologi alsintan di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
3. Sebagai sumber informasi utama pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R. 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisme Pertanian Dan Implikasinya Dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan Di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2), 163–177.
- Hertanto, D., Fadwiwati, A. Y., Hipi, A., dan Anasiru, R. 2019. Persepsi Petani Terhadap Teknologi Alat Tanam Padi Jarwo Transplanter Dalam Mendukung Swasembada Pangan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(2), 38–46.
- Jasmial, R., dan Afriyatna, S. 2020. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Padi Sawah Lebak yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alsintan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa*, 9(2), 74–81.
- Kabeakan, N. T. M. B. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap produksi jagung dan kelayakan usahatani jagung (*Zea Mays L.*) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Jurnal Agrium*, 21(1), 62–67.
- Kurniawan, D. A., Yuminarti, U., dan Tjolli, I. 2022. Tingkat Adopsi Teknologi Mekanisasi Pertanian Pada Petani Padi Sawah di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Sosio Agri Papua*, 11(1), 85–93.
- Lensun, C. D. Y., Mandei, J. R., dan Timban, J. F. J. 2019. Adopsi Petani Terhadap Inovasi Alat Pertanian Modern Padi Sawah di Kelurahan Woloan Dua Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Agri - Sosio Ekonomi Unsrat*, 15(2), 355–362.
- Lestari, C. 2018. Optimalisasi Pendayagunaan Dana Infaq - Sedekah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Dengan Program Alsintan (Studi Kasus Pada Desa Saleh Jaya Banyuasin Sumatera Selatan). *Jurnal Raden Fatah*, 4(2), 143–156.
- Mardani, Nur, T. M., dan Satriawan, H. 2017. Analisis Usaha Tani Tanaman Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(3), 205–209.
- Muharram, dan Masbar, R. 2018. Dampak Penggunaan Mesin Panen Padi (Combine Harvester) Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 350–358.
- Nurdin, R., Yusriadi, dan Sriwahyuningsih, A. E. 2021. Pengaruh Penggunaan Alsintan Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Kelompok Tani Barantas Kab. Sidenreng Rappang). *La Geografica*, 19(3), 273–283.
- Purwantini, T. B., dan Susilowati, S. H. 2018. Dampak Penggunaan Alat Mesin Panen Terhadap Kelembagaan Usaha Tani Padi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(1), 73–88.

- Ramadhani, Elmi. A., Yanuartati, Baiq. Y. E., dan Suadnya, I. W. 2022. Respon Petani Terhadap Inovasi Teknologi Alat Mesin Pertanian di Desa Kotaraja Village Sikur District [Doctoral Dissertation]. In *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* (Vol. 1, Issue 2). Universitas Mataram.
- Ratnawati, C. 2020. Mekanisasi Usahatani Padi Di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Magister Agribisnis*, 20(1), 1–13.
- Suyatno, A., Imelda, dan Komariyati. 2018. Pengaruh Penggunaan Traktor Terhadap Pendapatan dan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Kabupaten Sambas. *Jurnal Agraris*, 4(2), 92–100.
- Umar, S., Alihamsyah, T., dan Suprpto, A. 2022. Dampak Penggunaan Alsintan Terhadap Pengelolaan Lahan Dan Sosial Ekonomi Petani di Lahan Pasang Surut. In *Journal of Food System and Agribusiness* (Vol. 5, Issue 1).
- Wangke, W. M. 2016. Adopsi Petani Terhadap Inovasi Tanaman Padi Sawah Organik Di Desa Molompar Kecamatan Tombatu Timur, Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, 12(2), 143–152.